

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu teknik *surface* tertua di dunia adalah *block printing*. Namun menurut Zainal Abidin seorang pemilik Huma Studio di Indonesia teknik *block printing* belum cukup populer, hanya kalangan tertentu saja yang mengetahuinya. Padahal, Kafka (1995:11) menyatakan *block printing* sendiri sudah ada sejak abad ke 8 dan 9, pertama kali ditemukan di Cina dan Jepang. Pada saat itu plat cetak yang digunakan adalah kayu, karena kayu merupakan material yang eksklusif dan membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya. Selain menggunakan material plat cetak kayu pada dasarnya prinsip *block printing* menggunakan media dengan permukaan yang rata, seperti yang dikemukakan oleh Graff (2004:3) kain atau kertas dengan permukaan yang rata akan menghasilkan pengecapa yang jelas dan sangat baik.

Indonesia memiliki ragam jenis kain, salah satu diantaranya adalah tenun yang dibuat dengan menggunakan Alat tenun bukan mesin atau dikenal dengan tenun ATBM. Tenun ATBM terkenal karena proses pembuatannya yang menarik, menurut Therik (1989) Tenun merupakan kerajinan tangan yang berharga karena proses pembuatannya yang sulit, sehingga menjadikan tenun warisan budaya yang bernilai tinggi. Menurut Wilson (2001:84) tenun terdiri dari benang lungsi dan benang pakan, sehingga tenun termasuk dalam kategori *structure design*. Pada umumnya teknik dekoratif pada kain tenun ATBM hanya menggunakan teknik *structure design* dan *surface design* berupa batik dan tie dye. Namun tidak menutup kemungkinan untuk melakukan eksplorasi dan memberikan teknik dekoratif lainnya pada kain tenun ATBM. Resita (2010:247) menyatakan bahwa telah menjadi tujuan utama para pelaku seni untuk melakukan eksplorasi lebih dalam pada keunikan tenun dan ragam hias nusantara pada kain.

Oleh karena itu peneliti mencoba untuk melakukan inovasi dengan cara mengaplikasikan teknik *block printing* menggunakan media kain tenun ATBM bertekstur untuk menonjolkan karakter kain secara visual serta kerajinan tangan

(*handmade*). Hasil inovasi dari pengaplikasian teknik *block printing* pada kain ATBM akan dijadikan material utama untuk perancangan produk fashion.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, identifikasi masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengaplikasian teknik *block printing* pada media kain tenun ATBM bertekstur
2. Adanya potensi pemanfaatan kain tenun ATBM bertekstur yang diolah dengan teknik *block printing* pada produk fashion

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang tepat untuk untuk mengoptimalkan potensi pengaplikasian teknik *block printing* pada media kain tenun ATBM bertekstur?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan pemanfaatan kain tenun ATBM bertekstur yang diolah dengan teknik *block printing* menjadi produk fashion?

I.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian, penulis membatasi masalah dalam beberapa aspek yaitu:

- a. Material

Menggunakan material bertekstur yaitu kain ATBM dari Pekalongan dengan serat kapas yang dipintal secara manual dan plat cetak kayu dari pohon Jati.

b. Teknik

Menggunakan teknik *surface design* berupa *block printing* dengan menggunakan metode pencetakan di geser.

c. Pewarnaan

Menggunakan tinta sablon dan bibit pewarna dengan metode pewarnaan *direct*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh cara pengaplikasian teknik *block printing* yang optimal pada material kain tenun ATBM bertekstur.
2. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan kain tenun ATBM bertekstur dengan menggunakan teknik *block printing* pada produk fashion.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah inovasi dalam pengembangan teknik *block printing* dengan menggunakan media kain bertekstur.
2. Menghasilkan metode baru dalam pengaplikasian teknik *block printing*.

I.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah pengumpulan data secara kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan terkait penelitian adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Mendapatkan informasi berupa data-data yang diperlukan untuk penelitian dari jurnal, *e-book* dan *website* yang berkaitan dengan topik pembahasan *block printing* dan kain tenun ATBM.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan langsung ke toko kain ATBM Innatex dan Huma Studio di Bandung.

c. Wawancara

Melakukan wawancara kepada penjaga Innatex dan salah satu pemilik toko batik di Pekalongan untuk mengumpulkan informasi tentang tenun ATBM serta melakukan wawancara kepada pemilik Huma Studio untuk mengumpulkan informasi tentang *block printing*.

d. Eksperimental

Melakukan mengaplikasikan teknik *block printing* pada beberapa jenis kain tenun ATBM dengan menggunakan beberapa percobaan pewarnaan serta teknik pencetakan.

I.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Terdapat pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan yang berupa susunan masing-masing isi bab dari laporan penelitian.

BAB II Studi Literatur

Memaparkan tentang landasan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian untuk yang digunakan sebagai acuan pada saat proses penelitian.

BAB III Proses Perancangan

Terdapat metode penelitian eksperimen serta memaparkan mengenai konsep perancangan dan perancangan produk akhir.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan yang diambil selama penelitian dan saran yang ditujukan untuk penelitian ini.